

ABSTRAK

Winda Wahyuni Sagala (01402180022)

PERAN GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN *SELF-REGULATED LEARNING* PADA SISWA KELAS XII MELALUI PEMBELAJARAN DARING

(x + 25 halaman: 3 tabel; 12 lampiran)

Self-regulation merupakan salah satu keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi berbagai kondisi kehidupan, dan dalam konteks pendidikan disebut *Self-Regulated Learning* (SRL). Fakta menunjukkan belum semua siswa memiliki SRL yang baik. SRL berkaitan erat dengan identitas dan karakter siswa. Antropologi Kristen menjelaskan identitas manusia mencakup ketergantungan dan tanggung jawab kepada Allah, maka diperlukan peran guru untuk membantu siswa meregulasikan diri sesuai identitasnya yang sejati. Tugas akhir ini bertujuan memaparkan peran guru dalam upaya meningkatkan SRL siswa kelas XII melalui pembelajaran daring, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan didukung berbagai literatur. Realisasi peran guru sebagai penuntun dan fasilitator pada salah satu SMA di Yogyakarta menghasilkan peningkatan SRL siswa kelas XII. Guru sebagai penuntun memberikan ilmu dan bantuan dalam belajar, menanamkan nilai kehidupan, memberi teguran dengan kasih, serta memotivasi siswa. Guru sebagai fasilitator memberikan instruksi dan ekspektasi pembelajaran, memfasilitasi siswa dengan model dan media pembelajaran yang beragam dan inovatif, mengelola dan mengevaluasi proses belajar, serta memberi siswa kesempatan untuk berefleksi dan melakukan perbaikan. Saran bagi guru, hendaknya menjalankan peran guru sebagai penuntun dan fasilitator secara konsisten dan dalam jangka waktu yang lama, dapat dilakukan dengan memberikan teguran yang disertai kasih, umpan balik pada setiap hasil pekerjaan siswa, serta menerapkan pembelajaran kolaboratif.

Kata Kunci: *Self-Regulated Learning* (SRL), peran guru, penuntun, fasilitator

Referensi: 43 (1990-2021).